



Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Berbasis *Open Journal System* Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru**Sainab ¹Supardi Muh Said ²**

Kata kunci :PTK;
Open Journal System;
Profesionalisme Guru.***Keywords :***PTK;
Open Journal System;
Teacher Professionalism.***Correspondensi Author***¹Pendidikan Biologi,
Universita Sulawesi Barat
Email: sainab@unsulbar.ac.id***History Article******Received:*** 01-01-2024***Reviewed:*** 15-01-2024***Revised:*** 12-02-2024***Accepted:*** 27-02-2024***Published:*** 28-02-2024

Abstrak. Pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis teknologi open journal system (OJS) diarahkan untuk membantu para guru dalam menulis proposal, laporan dan artikel jurnal PTK yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Namun, para guru-guru jarang mengikuti pelatihan penulisan PTK baik secara offline ataupun online. Sasaran kegiatan PKMS ini adalah tenaga pendidik dan kepala sekolah SMP negeri 4 Sendana. Kegiatan PKMS ini bertujuan membantu guru-guru dalam menulis proposal, laporan dan artikel jurnal PTK berbasis OJS yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Metode pelaksanaan PKMS adalah metode pendidikan dan latihan serta pendampingan kepada guru-guru dalam menulis proposal, laporan dan artikel jurnal PTK. Luaran dari aspek akademik yang dapat dihasilkan dari pengabdian ini adalah publikasi ilmiah. Luaran yang lain adalah berupa kemampuan guru dalam menulis proposal, laporan dan artikel jurnal PTK dan video pelatihan penulisan PTK berbasis OJS. Pelaksanaan kegiatan PKMS ini dilakukan dalam tiga metode yaitu, (1) Metode paparan, diskusi, serta tanya jawab: Penjelasan tentang PTK, identifikasi masalah, pengembangan teori, dan konstruksi metodologi, (2) Metode asistensi: Guru-guru mulai mengidentifikasi masalah, penulisan pendahuluan, pengembanganteori, dan konstruksi metodologi, dan (3) Metode pendampingan: Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada guru-guru untuk menyusun proposal, laporan dan pembuatan artikel PTK yang diterbitkan lewat OJS.

Abstract. Classroom action research (PTK) training based on open journal system (OJS) technology is directed at assisting teachers in writing proposals, reports and journal articles that can improve teacher professionalism. However, teachers rarely attend PTK writing training either offline or online. The target of this PKMS activity is teachers and principals of Sendana 4 Public Middle School. This PKMS activity aims to assist teachers in writing proposals, reports and OJS-based PTK journal articles that can increase teacher professionalism. The PKMS implementation method is a method of education and training as well as assistance to teachers in writing proposals, reports and journal articles. The output from the academic aspect that can be produced from this service is scientific publication. Another output is in the form of teachers' ability to write proposals, reports and journal articles and OJS-based PTK writing training videos. The implementation of this PKMS activity will be carried out in three methods, namely, (1) Method of exposure, discussion, and question and answer:

Presentation about PTK, problem identification, theory development, and methodological construction, (2) Assistance method: Teachers begin to identify problems, preliminary writing, theory development, and methodological construction, and (3) Assistance methods: The service team provides assistance to teachers in preparing proposals, reports and writing PTK articles published through OJS.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan penting bagi masa depan bangsa dan menjadi tanggung jawab bersama. Maka dari itu, banyak hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari peningkatan pendanaan pada sektor pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan hingga penyediaan guru yang profesional. Profesionalisme guru harus dikembangkan lebih lanjut sebagai salah satu faktor meningkatnya mutu pendidikan, dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengarahkan guru mengikuti pelatihan dan kursus, melakukan penelitian perbandingan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri, dan dengan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Salah satu indikator penting untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 yang menerangkan bahwa salah satu kriteria guru profesional adalah memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan Peraturan tersebut secara jelas mewajibkan guru untuk melaksanakan PTK guna meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang guru. Dengan melaksanakan PTK, guru diharapkan dapat mempelajari dan menemukan sesuatu yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, semua itu diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Adijaya dan Prayogo (2013) mengatakan hal yang sama bahwa dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat menemukan sesuatu yang dapat digunakan sebagai rancangan atau pedoman untuk meningkatkan kompetensi guru itu sendiri maupun siswa yang dapat diimplementasikan dalam pengajaran dan proses pembelajaran.

Meskipun Penelitian Tindakan Kelas berperan penting dalam meningkatkan keprofesionalan guru, namun kenyataan yang

terjadi dilapangan masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan tindakan kelas. Seperti pernyataan Rozi (2015) bahwa banyak guru yang kesulitan dalam menyelesaikan PTK; tidak tahu cara menulis PTK, kurangnya intruksi dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata, ketidaktahuan menerbitkan artikel PTK melalui OJS dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi akan permasalahan terkait penulisan PTK dan penulisan artikel hasil penelitian yang dialami oleh guru-guru yang ada di SMP Negeri 4 Sendana. Oleh sebab itu, untuk mengurangi masalah dan memberikan dorongan kepada guru-guru melaksanakan PTK dan mampu menerbitkan artikel penelitiannya, karenanya pelatihan atau bimbingan bagi guru dalam pelaksanaan PTK, dan penulisan artikel penelitian sangat diperlukan. Maka dari itu, kami selaku tim pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas berbasis OJS kepada guru-guru untuk meningkatkan keprofesionalan.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dan diadakan di SMP Negeri 4 Sendana berupa pelatihan menulis judul, proposal, laporan, dan publikasi artikel PTK lewat OJS. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru di SMP 4 Pamboang. Panitia kegiatan yakni dosen dan mahasiswa program studi pendidikan biologi. Adapun pemateri pada kegiatan ini yakni dosen program studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil kegiatan program PKMS yang telah dilaksanakan:

a. Persiapan

Tahapan persiapan, observasi awal dilakukan oleh tim PKMS ke sekolah mitra sebelum melaksanakan pelatihan penulisan PTK berbasis *open journal system* bagi guru SMP Negeri 4 Sendana. Hasil observasi

yang diperoleh yaitu:

1. Tidak pernah ada kegiatan offline pelatihan penulisan PTK berbasis open journal system bagi guru dan kepala sekolah.
2. Kurangnya pengetahuan guru terkait pelatihan penulisan PTK berbasis open journal system.
3. Kurangnya motivasi dan kemauan guru untuk menulis PTK berbasis open journal system.

b. Perencanaan Kegiatan

Selama kegiatan perencanaan, tim PKMS melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menganalisis permasalahan yang ditemukan pada saat observasi di lokasi mitra untuk menentukan rencana tindakan yang tepat melalui koordinasi bersama tim pengabdian secara offline.
2. Mengumpulkan studi literatur yang sesuai berkaitan dengan topik sebagai referensi dalam pembuatan materi.
3. Bahan materi yang digunakan saat pelatihan penulisan PTK dikembangkan berbasis open journal system. Bahan materi pelatihan yang disiapkan yaitu slide persentase materi terkait konsep dan ide PTK, Sistematika penulisan PTK, Publikasi PTK pada jurnal ilmiah nasional, Submit artikel PTK pada OJS.

c. Tahap Pelatihan

Pembukaan pelatihan oleh wakil kepala sekolah SMP Negeri 4 Sendana Ibu Hj. Asmiati, S.Pd. Sebelum pembukaan terlebih dahulu diberikan pretest kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan mereka terkait PTK. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi universitas kemudian tahap berikutnya adalah kegiatan pelatihan penulisan PTK berbasis open journal system bagi guru SMP Negeri 4 Sendana dengan penjelasan sebagai berikut.

Pemaparan Materi

Kegiatan pelatihan memasuki pemaparan materi pertama yakni Konsep dan ide PTK. Materi tersebut dibawakan oleh Ibu Dr. Sainab, M. Pd. Pemateri mengawali materinya dengan penjelasan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terkait Pengertian PTK, Perbedaan PTK dengan Penelitian Formal, Siklus dalam PTK, Model/metode yang dapat diterapkan dalam PTK, dan Media yang bisa digunakan dalam

PTK. Setelah itu pemateri melakukan interaksi dengan para peserta dengan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Selanjutnya pemateri menugaskan peserta pelatihan agar membuat satu judul PTK selanjutnya dibimbing untuk menghasilkan sebuah artikel.

Materi kedua dengan judul sistematika pengembangan PTK meliputi sistematika bab 1 pendahuluan, bab 2 kajian pustaka, bab 3 metode penelitian, bab 4 hasil dan pembahasan, bab 5 penutup, serta daftar pustaka dan lampiran. Selanjutnya materi ketiga yaitu publikasi hasil laporan PTK ke jurnal ilmiah nasional meliputi pembahasan terkait cara mengubah laporan PTK menjadi artikel PTK meliputi bagian judul, identitas, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar pustaka. Selanjutnya materi terakhir yaitu submit artikel open journal system meliputi pembahasan cara submit artikel yaitu membuka laman jurnal yang dituju lalu melakukan registrasi dengan membuat akun. Setelah itu submit artikel dengan terlebih dahulu memeriksa kesesuaian artikel dengan template jurnal yang dituju. Setiap selesai materi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, para peserta terlihat nampak antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Setelah sesi tanya jawab berakhir kemudian diberikan posttest kepada para peserta untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dari peserta setelah diberikan materi pelatihan.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kuesioner kepada peserta kegiatan sebelum dan setelah kegiatan. Evaluasi kegiatan bermaksud untuk melihat dampak pemberian pelatihan penulisan berbasis open journal system kepada guru SMPN 4 Majene.

Berdasarkan hasil umpan balik peserta sebelum kegiatan, diketahui bahwa 60,87% peserta mengetahui tentang apa itu PTK, 82,61% peserta mengetahui tahapan-tahapan dalam siklus PTK, 52,17% mengetahui siklus minimal dan siklus maksimal dalam PTK, 0% peserta tidak mengetahui perbedaan antara penelitian formal dengan penelitian tindakan kelas, 78,26% peserta tidak mengetahui media dan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam PTK, 47,83% mengetahui cara menyusun artikel PTK, dan 17,39% mengetahui tentang open journal system. Hasil umpan balik tersebut menunjukkan bahwa guru-guru di SMP 4 Sendana belum sepenuhnya

mengetahui hal-hal terkait PTK dan belum mengenal open journal system. Oleh karena itu diberikan perlakuan berupa pelatihan penulisan PTK dan cara mensubmit artikel PTK pada OJS.

Setelah memperoleh pemaparan materi mengenai PTK dan cara submit artikel PTK pada OJS diperoleh hasil, sebanyak 100% peserta mengetahui tentang apa itu PTK, 100% peserta mengetahui tahapan-tahapan dalam siklus PTK, 91,30% mengetahui siklus minimal dan siklus maksimal dalam PTK, 100% peserta mengetahui perbedaan antara penelitian formal dengan penelitian tindakan kelas, 86,96% peserta mengetahui media dan model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam PTK, 86,96% mengetahui cara menyusun artikel PTK, dan 100% mengetahui tentang open journal system. Selanjutnya peserta diberikan tugas untuk membuat sebuah judul PTK, dan dari 23 peserta sudah ada beberapa judul yang dikumpulkan. Tim pengabdian kemudian memberikan pendampingan untuk penulisan proposal serta akan memberikan pendampingan hingga artikel PTK guru-guru tersebut dapat diterbitkan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan kemampuan guru-guru SMPN 4 Sendana dalam memahami PTK dan cara submit artikel PTK pada OJS.



Gambar 1: Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan

adanya judul yang siap untuk dibuatkan proposalnya. Diharapkan dapat memaksimalkan pendampingan bagi guru-guru dan monitoring secara berkala agar dapat diketahui perkembangan dari pelatihan yang telah dilakukan. Selain itu, monitoring dapat berfungsi juga sebagai evaluasi untuk kegiatan PKMS selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adijaya, Nuryansyah and Prayogo, H, Sulistio. (2013). The Evaluation of Classroom Action Research Articles Written by Indonesian Academics: A Corpus-Based Study. *The 60th Teflin: Achieving International Standards in Teacher Education* (620-624).
- Mayang Risqi Putriani, Sri Wahyuni, L. N. (2016). Analisis Kesulitan-Kesulitan Yang Dialami Guru Ekonomi Untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1). Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/8781>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 16 (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rozi, M. (2015). Guru dan Persoalan Menulis PTK diambil dari <http://www.kompasiana.com/rujakcingurdaribrggroad/guru-danpersoalanmenulid-ptk552928086ea8346e728b45ba>.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan bagi guru-guru di SMP Negeri 4 Sendana terkait penulisan penelitian tindakan kelas dan cara submit artikel PTK pada open journal system. Terdapat juga peningkatan kemauan guru-guru untuk menulis proposal PTK demi peningkatan mutu pembelajaran di SMP Negeri 4 Sendana. Hal ini terbukti dengan